

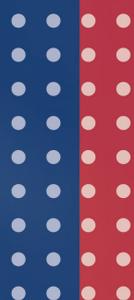


DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA

# LAPORAN KUNJUNGAN DIPLOMASI BKSAP DPR RI



**KE NAMIBIA**  
2 - 8 Juni 2024



**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
2024**



**LAPORAN  
KUNJUNGAN DIPLOMASI  
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
KE REPUBLIK NAMIBIA  
2 – 8 JUNI 2024**

---

## **I. PENDAHULUAN**

Delegasi Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI melakukan kunjungan diplomasi ke Namibia yang dilakukan pada tanggal 2-8 Juni 2024. Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Namibia telah terjalin sejak tahun 1991 dan kedua pihak terus berupaya untuk meningkatkan hubungan bilateral kedua negara melalui kegiatan saling kunjung. Dari sisi hubungan antar-parlemen, Parlemen Namibia melalui Majelis Nasional maupun Dewan Nasional telah beberapa kali mengirimkan delegasi ke Indonesia, tercatat pada tahun 2022 dan 2023 Namibia diwakili oleh Hon. Lukas Muha menghadiri sidang P20 di Jakarta dan pada tahun 2024, Majelis Nasional Namibia diwakili oleh Hon. Mchenry Venaani untuk menghadiri sidang *Parliamentary Meeting on 10<sup>th</sup> World Water Forum* di Bali. Dari sisi eksekutif, pada tahun 2018 Presiden Jokowi menerima kunjungan kenegaraan Presiden Republik Namibia, Y.M. Hage Gottfried Geingob. Saling kunjung antara kedua negara menunjukkan komitmen RI – Namibia dalam memperkuat hubungan diplomatik.

Dalam rangka mempererat hubungan dan kerja sama bilateral antar parlemen, DPR RI menugaskan Delegasi Kunjungan Kerja Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI ke Republik Namibia pada tanggal 2 – 8 Juni 2024, yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Bapak Putu Supadma Rudana, MBA, dengan didampingi oleh 4 (empat) orang Anggota BKSAP DPR RI beserta sekretariat pendamping. Kunjungan juga bertujuan untuk meningkatkan kerjasama politik, ekonomi dan perdagangan, budaya, pertanian, energi dan pariwisata antara kedua negara. Dalam kunjungan ini, delegasi berkesempatan untuk mengadakan pertemuan dengan Ketua Majelis Nasional Namibia, H.E. Prof Katjavivi, Ketua Dewan Nasional Namibia, H.E. Lukas Muha, Dinapama, perusahaan tekstil yang menggunakan bahan dari Indonesia serta Jajaran KBRI Windhoek.

## II. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Kunjungan Diplomasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI ke Namibia didasarkan pada Surat Tugas DPR RI Nomor : 14/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/6/2024.

## III. SUSUNAN DELEGASI DPR RI

Susunan delegasi kunjungan diplomasi ke Namibia pada 2 - 8 Juni 2024 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Delegasi dan 4 (empat) orang Anggota Delegasi. Para delegasi merepresentasikan komisi yang berbeda-beda, dengan daftar nama delegasi sebagai berikut :

- |                              |   |
|------------------------------|---|
| 1. Putu Supadma Rudana, MBA  | Ketua Delegasi/Wakil Ketua BKSAP/F-PD/A-563/Komisi VI |
| 2. Ir. Hugua                 | Anggota Delegasi/F-PDIP/A-259/Komisi II               |
| 3. Ela Siti Nuryamah, S.Sos  | Anggota Delegasi/F-PKB/A-008/Komisi XI                |
| 4. H. Hasani Bin Zuber, M.Si | Anggota Delegasi/F-PD/A-559/Komisi VIII               |
| 5. Muslim, S.HI, MM          | Anggota Delegasi/F-PD/A-523/Komisi VI                 |

## IV. MAKSUD DAN TUJUAN PENGIRIMAN DELEGASI

Tujuan dan sasaran kunjungan kerja BKSAP DPR RI ke Namibia adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjaga, meningkatkan, dan mempromosikan hubungan parlementer yang sudah ada antara Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR) dan Parlemen Namibia, khususnya dalam berbagi pengalaman terbaik tentang fungsi legislasi, pengawasan, dan anggaran.
2. Untuk menegaskan kembali komitmen penuh DPR Indonesia dalam mendukung kerjasama yang dilakukan antara pemerintah dengan pemerintah, bisnis dengan bisnis, dan antar masyarakat di berbagai bidang terutama politik, ekonomi, pariwisata, pendidikan, sosial, dan budaya.
3. Untuk mengeksplorasi lebih banyak peluang antara kedua negara untuk meningkatkan hubungan antar masyarakat.
4. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang prospek kerjasama antara kedua negara, khususnya dalam isu-isu strategis yang menjadi kepentingan bersama, seperti kerjasama dalam bidang pendidikan, pariwisata, dan hubungan antar-parlemen.

## V. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

BKSAP telah menyiapkan bahan pembicaraan dan diskusi untuk ketua delegasi dan bahan – bahan masukan untuk para anggota delegasi pada masing-masing pertemuan dengan merujuk pada berbagai informasi faktual dan perkembangan relasi Indonesia – Namibia. Adapun untuk persiapan teknis, Sekretariat BKSAP DPR RI telah melakukan koordinasi dengan pihak KBRI di Windhoek. Sebagai bagian dari persiapan, sekretariat juga menyiapkan buku saku yang memuat bahan paparan, itinerary, profil anggota delegasi, hingga profil singkat Namibia.

## VI. AGENDA KUNJUNGAN

Selama kunjungan, Delegasi BKSAP DPR RI melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan Masyarakat Indonesia, bertempat di Wisma Duta Besar RI Windhoek.
2. Kunjungan ke KBRI Windhoek.
3. Pertemuan dengan Ketua National Assembly Republik Namibia, Hon. Prof. Peter Katjavivi.
4. Pertemuan dengan Ketua National Council Republik Namibia, Hon. Lukas Sinimbo Muha.
5. Kunjungan ke Industri Potensial : Dinapama Manufacturing & Suppliers CC.
6. Meninjau Obyek Wisata Unggulan Namibia di Provinsi Otjozondjupa dan Erongo.

## VII. JALANNYA PERTEMUAN DAN RANGKUMAN KEGIATAN

### a. Pertemuan dengan Masyarakat Indonesia di Namibia

Kunjungan dimulai dengan pertemuan hangat bersama masyarakat Indonesia di Namibia, yang berlangsung di Wisma Duta pada 3 Juni 2024. Dalam kesempatan tersebut, Duta Besar RI untuk Namibia dan Angola, **Wisnu Edi Pratigny**, memberikan sambutan hangat dan ucapan selamat datang kepada Delegasi BKSAP DPR RI. Beliau juga mengapresiasi kunjungan ini, mengingat Namibia seringkali terlewatkan dalam kunjungan pejabat tinggi Indonesia.

Ketua Delegasi BKSAP DPR RI, Bapak **Putu Supadma Rudana**, menegaskan bahwa kunjungan ini merupakan bagian dari program kerja BKSAP untuk mengunjungi negara-negara non-tradisional, terutama yang memiliki ikatan sejarah erat dengan Indonesia melalui Konferensi Asia-Afrika dan Gerakan Non-Blok.

Kunjungan ini tidak hanya bertujuan untuk mempererat hubungan bilateral, tetapi juga untuk membuka peluang kerjasama di berbagai bidang, termasuk ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan. Selama di Namibia, Delegasi BKSAP DPR RI akan melaksanakan serangkaian pertemuan, termasuk pertemuan dengan Parlemen Namibia (*National Assembly* dan *National Council*), mengunjungi industri potensial, dan berdiskusi dengan berbagai pihak di Namibia mengenai potensi kerjasama yang dapat dikembangkan lebih lanjut.



Dalam kata penutupnya, Bapak Putu Supadma Rudana menyampaikan bahwa melalui kunjungan ini, BKSAP DPR RI sebagai mitra kerja Perwakilan RI menunjukkan bahwa diplomasi parlementer memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antarbangsa, memberikan manfaat nyata bagi masyarakat kedua negara, dan menjadi landasan bagi hubungan yang lebih baik di masa mendatang. Kunjungan ke KBRI Windhoek



## b. Kunjungan ke KBRI Windhoek

Pada 4 Juni 2024, Duta Besar RI Windhoek, **Wisnu Edi Pratignyo**, menerima kunjungan Delegasi Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI yang dipimpin oleh Bapak Putu Supadma Rudana (Wakil Ketua BKSAP).

Dalam pertemuan yang berlangsung di Ruang Asia-Afrika dan dihadiri oleh seluruh pejabat dan staf KBRI Windhoek, Dubes RI memaparkan perkembangan terkini mengenai hubungan bilateral RI-Namibia dan RI-Angola.



Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi yang berlangsung interaktif mengenai peluang dan tantangan dalam mendorong peningkatan hubungan bilateral, khususnya terkait peningkatan ekspor produk Indonesia ke Namibia dan Angola, serta kerja sama potensial lainnya.



Pada kesempatan tersebut, Ketua Delegasi BKSAP DPR RI menyampaikan apresiasi atas kerja keras yang telah dilakukan oleh KBRI Windhoek dalam meningkatkan hubungan bilateral dengan negara akreditasi, mempromosikan perdagangan, investasi, budaya, dan pariwisata, serta menyelenggarakan pelayanan dan perlindungan WNI secara optimal.

Beliau juga sangat menghargai informasi yang disampaikan oleh Dubes RI, yang akan menjadi bahan referensi pembahasan di pusat. Ditegaskannya bahwa BKSAP yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak diplomasi parlemen berkomitmen membangun sinergi dengan perwakilan RI guna mempromosikan kepentingan nasional di luar negeri.

### c. Pertemuan dengan Ketua *National Assembly* Republik Namibia

Bertempat di di Constitution Room, tempat bersejarah di mana Konstitusi Namibia pertama kali disusun, Delegasi BKSAP diterima secara resmi oleh Ketua National Assembly Namibia, **Hon. Prof. Peter Katjavivi**, didampingi oleh **Hon. Maximillian Katjimune** dan **Hon. Edson Isaack** yang merupakan anggota dari *Indonesia-Namibia Friendship Group*.



Dalam sambutannya, Prof. Katjavivi mengutarakan bahwa Indonesia selalu berada di hati bangsa Afrika, terutama Namibia. Beliau mengenang semangat Konferensi Asia-Afrika 1955 di Bandung yang turut menyulut perjuangan kemerdekaan Namibia. Prof. Katjavivi berharap hubungan kedua negara semakin menguat dalam berbagai aspek, termasuk kerja sama antar-parlemen, antar pemerintah, dan antar masyarakat. Beliau juga mengusulkan peningkatan kerja sama bilateral dan menjadikan Namibia sebagai *hub*

strategis ke negara-negara anggota *Southern African Development Community (SADC)* dan Sub-Sahara.



Menanggapi hal tersebut, Ketua Delegasi BKSAP DPR RI, Bapak Putu Supadma Rudana, menyatakan harapannya agar kunjungan ini mengakselerasi kerja sama di berbagai bidang seperti pertanian, perikanan, pendidikan, dan kebudayaan. Ia juga menyambut baik keinginan Parlemen Namibia untuk menimba ilmu dari Indonesia terkait legislasi sektor minyak dan gas, terutama setelah penemuan deposit minyak besar di Namibia.

Kunjungan ini bukan hanya untuk memperkuat tali diplomatik, tetapi juga membuka pintu bagi peluang kerjasama baru yang lebih dalam dan luas.

BKSAP DPR RI dan National Assembly Namibia berkomitmen untuk terus menjalin kerja sama erat, mengoptimalkan setiap kesempatan demi kesejahteraan kedua negara. Dengan harapan yang sama, kedua pihak berharap agar hubungan parlemen tidak hanya antara RI dan Namibia semakin erat, tetapi juga mendorong terbentuknya *Indonesia-Africa Parliamentary Partnership*, sebagaimana telah terbentuknya *Asia-Pacific Parliamentary Partnership* saat ini.

*National Assembly* merupakan 'lower chamber' dari sistem Parlemen bikameral Namibia. Setiap undang-undang yang disahkan harus mendapat persetujuan dari *National Council (upper chamber)*. Sejak 2014, *National Assembly* terdiri dari 104 anggota, dengan 96 anggota dipilih langsung melalui sistem perwakilan proporsional tertutup dan menjabat selama lima tahun. Delapan anggota tambahan ditunjuk oleh Presiden. Sejak 2015, Hon. Peter Katjavivi (Partai SWAPO) menjabat sebagai Ketua Majelis Nasional.



Komposisi National Assembly Namibia pasca Pemilu Namibia 27 November 2019:

- South West African People's Organization (SWAPO) : 63 kursi
- Popular Democratic Movement (PDM) : 16 kursi
- Landless People's Movement (LPM) : 4 kursi
- National Unity Democratic Organisation (NUDO) : 2 kursi
- United Democratic Front (UDF) : 2 kursi
- All People's Party (APP) : 2 kursi
- Republican Party (RP) : 2 kursi
- Namibian Economic Freedom Fighters (NEFF) : 2 kursi
- Rally for Democracy and Progress (RDP) : 1 kursi

- Christian Democratic Voice (CDV) : 1 kursi
- South West Africa National Union (SWANU) : 1 kursi

#### d. Pertemuan dengan Ketua *National Council* Republik Namibia

Usai pertemuan dengan Ketua National Assembly, Delegasi BKSAP DPR RI telah melakukan pertemuan dengan Ketua National Council, **Hon. Lukas Sinimbo Muha**.

Dalam pertemuan yang berlangsung penuh keakraban, Hon. Lukas Sinimbo Muha, yang didampingi oleh Sekretaris National Council Adv. Tousy Namiseb, Wakil Sekretaris National Council Mr. Ephraim Jane, dan Direktur pada Kantor Ketua National Council Mr. Council Johannes Haiyambo, menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Delegasi BKSAP DPR RI yang telah memenuhi janjinya untuk melakukan kunjungan balasan ke Namibia. Pada Desember 2023, Delegasi National Council Namibia dipimpin oleh Hon. Muha telah melakukan kunjungan kerja dalam rangka *benchmarking study* dan telah diterima dengan sangat baik oleh Parlemen Indonesia.



Pada kesempatan tersebut, Hon. Muha menyampaikan harapan agar Indonesia dapat membantu Namibia dalam mengatasi bencana kekeringan berkepanjangan yang telah dideklarasikan sebagai Bencana Nasional oleh Presiden Namibia pada 22 Mei 2024.

Hon. Muha juga menyampaikan pihaknya akan menyiapkan draft *Memorandum of Understanding* (MoU) kerja sama antara lembaga legislatif kedua negara sehingga kegiatan saling kunjung dan bentuk kerja sama dapat

dilaksanakan secara lebih formal karena diatur dalam sebuah kesepakatan kerja sama.



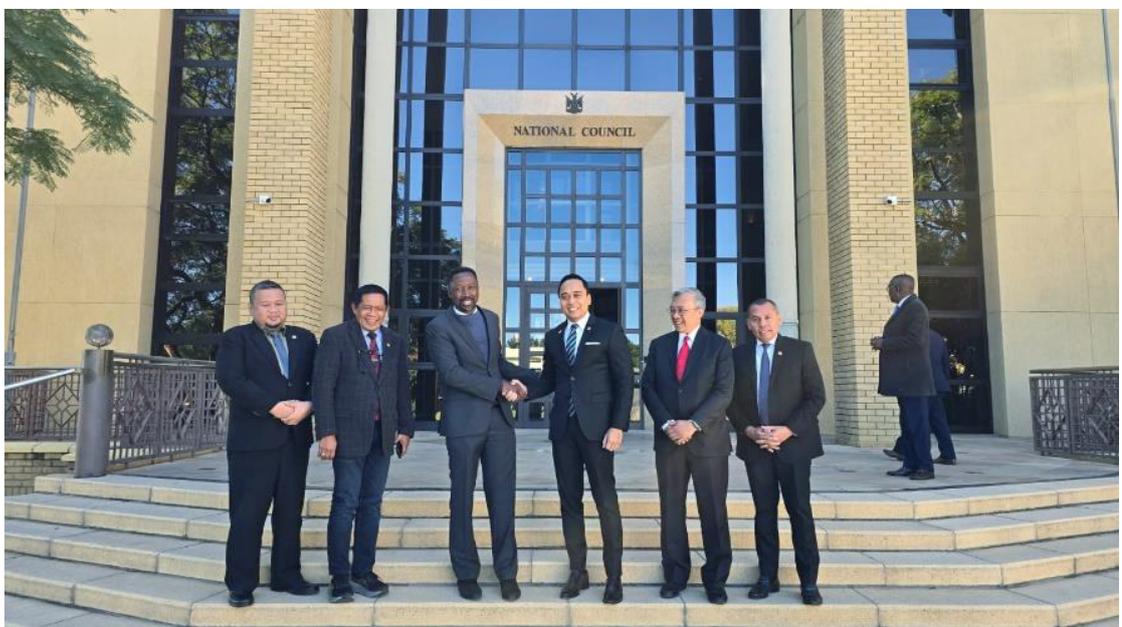
Ketua Delegasi BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana, menanggapi positif atas usulan kerja sama yang ditawarkan seraya berharap agar kunjungan ini akan diikuti dengan peningkatan saling kunjung baik dari kalangan parlemen, pejabat pemerintahan, maupun pelaku bisnis kedua negara.

Menyinggung masalah kekeringan di Namibia, Putu Supadma Rudana menyampaikan mengenai *World Water Forum* ke-10 yang baru saja sukses digelar di Nusa Dua, Bali. Beliau mengemukakan bahwa forum tersebut merupakan platform terbaik dalam memberikan solusi bagi tantangan bencana kekeringan yang saat ini Namibia hadapi. Di samping itu, berbekal MoU Kerja Sama RI-Namibia di bidang Pertanian, Indonesia siap untuk membantu Namibia mencapai ketahanan pangan.

Selama pertemuan, keduanya juga membahas mengenai kegiatan saling dukung di fora internasional dan dukungan kepada rakyat Palestina.

Sebagai informasi, Parlemen Namibia menganut sistem bikameral, yang terdiri dari *National Council (upper house)* dan *National Assembly (lower house)*. Anggota *National Council* Namibia berjumlah 42 orang, dipilih secara tidak langsung oleh *Regional Councils* yang terpilih melalui Pilkada. Masing-masing dari 14 provinsi memilih 3 (tiga) anggotanya untuk bertugas di *National Council* dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Sebaran partai politik di *National Council* Namibia saat ini adalah sebagai berikut :

- South West Africa People's Organisation (SWAPO) : 28 kursi
- Landless People's Movement (LPM) : 6 kursi
- Independent Patriots for Change (IPC) : 2 kursi
- United Democratic Front (UDF) : 2 kursi
- Popular Democratic Movement (PDM) : 2 kursi
- National Unity Democratic Organisation (NUDO) : 1 kursi
- Independen : 1 kursi



**e. Kunjungan ke *Dinapama Manufacturing & Suppliers CC.***

Delegasi (BKSAP DPR RI, didampingi oleh Dubes RI dan Tim Ekonomi KBRI Windhoek berkesempatan mengunjungi *Dinapama Manufacturing & Suppliers CC* di Windhoek, Namibia. Perusahaan ini adalah salah satu produsen garmen

terkemuka di Namibia, yang mayoritas produknya menggunakan bahan baku impor dari Indonesia. Kunjungan ini merupakan bagian dari upaya mendukung diplomasi ekonomi Indonesia di Namibia.



Selama kunjungan, Delegasi BKSAP disambut oleh Managing Director Dinapama, **Mr. David Namalenga**, yang mengapresiasi bantuan KBRI Windhoek dalam memfasilitasi kerjasama bisnis dengan perusahaan tekstil Indonesia. Dinapama telah berhasil memperluas kerjasamanya dengan beberapa perusahaan Indonesia sejak tahun 2023, termasuk PT Hakatex, PT Emas Jungwoo Indo, dan PT Ayoe Indotama Textile.



Dalam dialog dengan Delegasi BKSAP, Dinapama merencanakan untuk memperluas kerjasama dengan perusahaan tekstil Indonesia lainnya guna mendiversifikasi sumber material kain. KBRI Windhoek diharapkan dapat

membantu Dinapama menghubungkan dengan perusahaan tekstil di Indonesia yang menawarkan harga yang kompetitif.



*Dinapama Manufacturing & Suppliers CC* telah menjalin hubungan bisnis dengan Indonesia selama 7 tahun terakhir, mengimpor material tekstil untuk seragam dari beberapa perusahaan tekstil Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan tekstil terbesar di Namibia, Dinapama memainkan peran penting dalam memperkuat kerjasama ekonomi antara kedua negara.

#### **f. Meninjau Obyek Wisata Unggulan Namibia di Provinsi Otjozondjupa dan Erongo**

Selain melaksanakan serangkaian pertemuan resmi, Delegasi BKSAP DPR RI juga berkesempatan mengunjungi beberapa gedung bersejarah dan obyek wisata unggulan di Namibia, guna memperkaya wawasan dan pemahaman tentang negara yang dikenal dengan sebutan *Land of the Brave* ini.

## **VIII. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan kunjungan diplomasi BKSAP DPR RI ke Namiba pada 2-8 Juni 2024 berlangsung sangat positif dan produktif. Diharapkan kunjungan diplomasi ini dapat menjadi motor untuk peningkatan hubungan dan kerjasama kedua negara di berbagai bidang, khususnya peningkatan hubungan antar parlemen dan juga hubungan perdagangan, kerjasama politik dan budaya, pertahanan, pertanian, pariwisata dan pendidikan kedua negara.

## B. SARAN DAN REKOMENDASI

- a. Kerjasama antar kedua parlemen dapat terus dipromosikan baik dalam level bilateral maupun secara multilateral dalam berbagai keanggotaan di organisasi – organisasi internasional
- b. DPR RI dapat turut mempromosikan perdamaian dunia dengan memberikan masukan dan saran untuk negara-negara yang sedang mengalami konflik untuk kembali ke meja perundingan dan memilih jalur diplomasi daripada perang terbuka.
- c. Untuk peningkatan kerjasama ekonomi dan perdagangan, DPR RI dapat menjembatani kepentingan kedua pihak yang terlibat seperti kementerian perdagangan, pertanian, ESDM, BUMN ataupun investasi atau menghubungkan para pengusaha kedua negara untuk saling bekerjasama secara konkrit.

## IX. LAMPIRAN

Berikut adalah link berita di media sosial terkait kunjungan diplomasi parlemen ke Namibia:

- Instagram:

<https://www.instagram.com/reel/C8Eca9nSeQi/?igsh=dXMya2V0emVkY3Nh>

<https://www.instagram.com/reel/C8GzSmcyxXh/?igsh=cnY1dGkwemRidHNw>

<https://www.instagram.com/reel/C8HQNulSLKB/?igsh=MXc5aHQ4M3puanJ6M>

[A==](#)

<https://www.instagram.com/reel/C8HS-tyyO-A/?igsh=YjF6MmNwdDZpd2px>

- Facebook:

<https://www.facebook.com/share/p/cPtEAYrmorStYngC/>

<https://www.facebook.com/share/p/aTWQW2o7yhWDrZ1o/>

<https://www.facebook.com/share/p/HcqFBxi5sV2ZfV6p/>

<https://www.facebook.com/share/p/uon8W8JTkUEnCmJd/>

- Artikel Online:

<https://sinpo.id/detail/74140/bksap-dpr-ri-kunjungi-namibia-untuk-perkuat-hubungan-bilateral>

<https://kemlu.go.id/portal/id/read/5966/berita/perkuat-ikatan-persaudaraan-antarbangsa-bksap-dpr-ri-gelar-kunjungan-kerja-ke-namibia>

<https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29393/dubes-ri-windhoek-terima-kunj>

<https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29373/kbri-windhoek-fasilitasi-pertemuan-bksap-dpr-ri-dengan-parlemen-namibia>

<https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29372/parlemen-namibia-sepakat-pererat-kolaborasi-dengan-indonesia>

<https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29368/kbri-windhoek-dampingi-kunjungan-kerja-bksap-dpr-ri-ke-perusahaan-garmen-namibia>

## **X. PENUTUP**

Demikian pokok -pokok Laporan Delegasi dalam Kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI ke Namibia pada tanggal 2-8 Juni 2024. Dokumen terkait akan dijadikan lampiran. Atas nama delegasi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada delegasi untuk melaksanakan tugas berat yang mulia demi bangsa dan negara Indonesia.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Juni 2024

a.n. Delegasi DPR RI

Ketua Delegasi



Putu Supadma Rudana, MBA

A-563



**LAMPIRAN**





**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**SURAT TUGAS**

NOMOR : 14/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/6/2024

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
  2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.
  3. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
- Untuk** : Melakukan perjalanan dinas ke Windhoek ( Negara Namibia ) dalam rangka Kunjungan Diplomasi Parlemen BKSAP DPR RI selama 7 hari terhitung mulai tanggal **02 Juni 2024** sampai dengan tanggal **08 Juni 2024**. Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.



01580.2024



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 14/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/6/2024

Tanggal : 06 Mei 2024

**DAFTAR NAMA ANGGOTA**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	PUTU SUPADMA RUDANA, M.B.A.	A-563	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
2.	Ir. HUGUA	A-259	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	ELA SITI NURYAMAH, S.Sos.	A-008	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa
4.	H. HASANI BIN ZUBER, S.IP.	A-559	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat
5.	MUSLIM, S.HI., M.M.	A-523	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat

- Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 2 Juni 2024 pukul 18.30 WIB dan tiba pukul 17.00 Waktu Namibia tanggal 3 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 30 jam 15 menit (100%)
- Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 3 Juni - 6 Juni 2024 (100%)
- Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 7 Juni 2024, pukul 09.20 waktu Namibia dan tiba pukul 15.00 WIB tanggal 8 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 24 jam 40 Menit (100%)



01580.2024



Lampiran Surat Tugas  
Nomor : 14/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/6/2024  
Tanggal : 06 Mei 2024

**DAFTAR NAMA SEKRETARIAT**

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.	197206221999032001	KEPALA BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	GHANI RAFIF AKBAR	199610104	Penelaah Teknis Kebijakan Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 2 Juni 2024 pukul 18.30 WIB dan tiba pukul 17.00 Waktu Namibia tanggal 3 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 30 jam 15 menit (40%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 3 Juni - 6 Juni 2024 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 7 Juni 2024, pukul 09.20 waktu Namibia dan tiba pukul 15.00 WIB tanggal 8 Juni 2024, total waktu perjalanan berangkat 24 jam 40 Menit (40%)



01580.2024

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 14/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/6/2024

Tanggal : 06 Mei 2024

**DAFTAR NAMA PIHAK LAIN**

Waktu Perjalanan Pergi :  
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :  
Waktu Perjalanan Pulang :



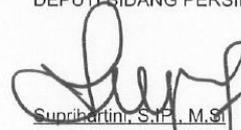
01580.2024



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2024 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Namibia melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 06 Mei 2024  
a.n Pimpinan DPR RI  
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

  
Suprihartini, S.P., M.Si  
NIP. 197101061990032001

**Tembusan :**

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur





bksapdpr dan putusupadmarudana

Original audio



bksapdpr Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) menghadiri jamuan makan malam oleh Duta Besar LBBP RI untuk Republik Namibia merangkap Republik Angola, Y.M. Wisnu Edi Pratigny dan jajaran KBRI Windhoek (03/06/2024).

Dalam sambutannya, selain memberikan paparan terkait tugas dan fungsi Badan Kerja Sama Antar Parlemen, Wakil Ketua BKSAP DPR RI selaku ketua delegasi juga menekankan pentingnya perhatian pemerintah dan parlemen dalam memperkuat hubungan dan kerjasama dengan negara – negara non tradisional, salah satunya Namibia. Selain didasari oleh ikatan sejarah yang kuat antara kedua negara melalui Konferensi Asia – Afrika dan Gerakan Non-Blok, peningkatan kerjasama antara kedua negara hendaknya juga didasari oleh semangat penguatan hubungan antar-masyarakat RI - Namibia.

Keesokan harinya, delegasi mengikuti morning brief dari Duta Besar RI dan jajaran KBRI Windhoek terkait isu – isu mutakhir, pending matters dan perkembangan hubungan bilateral RI – Namibia dan RI – Angola. Delegasi juga berkesempatan memberikan masukan terkait penguatan hubungan bilateral RI – Namibia serta utilisasi potensi kerjasama kedua negara.

Dua kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembuka dari rangkaian agenda kunjungan diplomasi BKSAP DPR RI ke Namibia. Delegasi BKSAP DPR RI beranggotakan Hugua (F-PDIP), Ela Siti Nuryamah (F-PKB), Hasani bin Zuber (F-PD) dan Muslim (F-PD).

7 ming Lihat terjemahan



42 suka

11 Juni



Tambahkan komentar...

Kirim



bksapdpr and putusupadmarudana

Original audio



bksapdpr Dalam rangkaian kegiatan kunjungan diplomasi ke Namibia, Delegasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) mengadakan pertemuan dengan H.E. Prof. Katjavivi, Ketua Majelis Nasional Namibia pada hari Selasa (04/06/2024).

Ketua Majelis Nasional Namibia, H.E. Prof Katjavivi menyampaikan bahwa Indonesia dan Namibia memiliki hubungan yang sangat erat. Pihaknya juga menyampaikan bahwa semangat konferensi Asia – Afrika turut menyulut perjuangan kemerdekaan Namibia. Kedua pihak sepakat bahwa hubungan yang telah erat tersebut dapat terus berkembang dan memperkuat hubungan dan kerjasama pada berbagai bidang.

Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana mengapresiasi eratnya hubungan Indonesia dan Namibia yang telah terjalin hingga saat ini. Semangat Konferensi Asia – Afrika dan Dasasila Bandung dapat menjadi pendorong penguatan kerjasama antar Indonesia – Namibia dan kerjasama antar-kawasan. Ketua Delegasi juga mengutarakan bahwa kedua pihak perlu saling menggali potensi di bidang pengelolaan energi dan sumber daya, pendidikan, pertanian, perikanan, pendidikan dan kebudayaan.

Wakil Ketua BKSAP juga menekankan kembali pentingnya kerjasama dan saling dukung antar-parlemen antara DPR RI dan Parlemen Namibia dalam forum – forum parlemen internasional, khususnya Inter-Parliamentary Union guna mengawal kepentingan bersama negara berkembang.

6w See translation



38 likes

June 13



Add a comment...

Post



bksapdpr and putusupadmarudana

Original audio



bksapdpr Melanjutkan agenda pertemuan pada kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI, delegasi mengadakan pertemuan dengan Ketua Dewan Nasional (National Council) Namibia, H.E. Mr. Lukas Muha pada hari Selasa (04/06/2024).

Ketua Dewan Nasional Namibia mengapresiasi kunjungan yang diadakan oleh BKSAP DPR RI yang merupakan kunjungan balasan pertama setelah beberapa kunjungan delegasi Namibia ke Indonesia. Pertemuan lalu membahas penyiapan MoU antara Dewan Nasional Namibia dengan DPR RI dalam kerjasama antar-parlemen dan capacity building serta penguatan kerjasama di bidang pendidikan, distribusi air dan ketahanan pangan.

Wakil Ketua BKSAP berterima kasih atas penerimaan yang hangat oleh Ketua Dewan Nasional Namibia dan menyatakan bahwa DPR RI dan Dewan Nasional Namibia perlu terus mempererat hubungan kerjasama guna menjembatani kepentingan masyarakat kedua negara. Wakil Ketua BKSAP juga menyatakan bahwa pihaknya siap untuk mengakselerasi proses MoU antara DPR RI dan Dewan Nasional Namibia. Kedua pihak juga sepakat untuk mendorong peningkatan kerjasama distribusi air, pendidikan dan peningkatan skill. Wakil Ketua BKSAP juga berharap agar Namibia dapat melalui bencana kekeringan yang melanda sejak bulan Mei 2024.

6w See translation



36 likes

June 12



Add a comment...

Post



bksapdpr and putusupadmarudana

Original audio



bksapdpr **Delegasi BKSAP DPR RI mengadakan pertemuan dengan Dinapama Manufacturing and Supplies pada hari Selasa (04/06/2024).**

Dinapama merupakan salah satu produsen garmen terkemuka di Namibia, yang mayoritas produknya menggunakan bahan baku impor dari Indonesia. Delegasi disambut oleh Managing Director Dinapama, Mr. David Namalenga yang menyampaikan bahwa Dinapama telah melakukan kerjasama bisnis dengan perusahaan tekstil Indonesia atas fasilitasi oleh KBRI Windhoek.

Pertemuan dilanjutkan oleh peninjauan pabrik oleh Delegasi BKSAP DPR RI.

6w See translation



26 likes

June 12

Add a comment...

Post





indonesiainwindhoek • Ikuti

Original audio



indonesiainwindhoek • Pertemuan Masyarakat Indonesia dengan BKSAP DPR RI

KBRI Windhoek, Namibia menggelar pertemuan masyarakat Indonesia dengan Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, pada Senin (3/6). Delegasi BKSAP diketuai Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana, menyampaikan apresiasi atas kehadiran masyarakat Indonesia dan memperkenalkan profil BKSAP serta kontribusi dan capaian dalam mendukung diplomasi Indonesia di dunia internasional.

Duta Besar RI di Windhoek, Wisnu Edi Pratignyo, dalam acara pertemuan masyarakat Indonesia, menyampaikan harapan dan dukungan BKSAP dalam misi diplomatik Indonesia di Namibia.

Wakil Ketua BKSAP dalam kunjungan kerja ke Namibia didampingi oleh Anggota DPR-RI Komisi VI, Muslim, Anggota Komisi II, Hugua, Anggota Komisi VIII, Hasani Bin Zuber, dan Anggota Komisi XI, Ela Siti Nuryamah. Delegasi BKSAP berada di Namibia dalam rangka kunjungan kerja bertemu dengan jajaran pimpinan parlemen Namibia.

#IniDiplomasi #IndonesianWay

7 ming Lihat terjemahan



22 suka

6 Juni



Tambahkan komentar...

Kirim



## KBRI Windhoek Fasilitasi Pertemuan BKSAP DPR RI dengan Parlemen Namibia

Indonesian Embassy in Windhoek @IndonesianWhk @indonesiainwindhoek KBRI Windhoek TV kemlu.go.id/windhoek

indonesiainwindhoek • Ikuti

indonesiainwindhoek Sebagai salah satu agenda utama kunjungan kerja Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI ke Namibia, telah dilaksanakan pertemuan dengan Ketua National Council, Hon. Lukas Sinimbo Muha, pada 4 Juni 2024.

Dalam pertemuan yang berlangsung penuh keakraban, Hon. Lukas Sinimbo Muha, yang didampingi oleh Sekretaris National Council Adv. Tousy Namiseb, Wakil Sekretaris National Council Mr. Ephraim Jane, dan Direktur pada Kantor Ketua National Council Johannes Haiyambo, menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Delegasi BKSAP DPR RI yang telah memenuhi janjinya untuk melakukan kunjungan balasan ke Namibia. Pada Desember 2023, Delegasi National Council Namibia dipimpin oleh Hon. Muha telah melakukan kunjungan kerja dalam rangka benchmarking study dan telah diterima dengan sangat baik oleh Parlemen Indonesia.

Selanjutnya:  
<https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29373/kbri-windhoek-fasilitasi-pertemuan-bksap-dpr-ri-dengan-parlemen-namibia>  
#IniDiplomasi  
#IndonesianWay

7 ming Lihat terjemahan

10 suka 6 Juni

Tambahkan komentar... Kirim



## Parlemen Namibia Sepakat Pererat Kolaborasi dengan Indonesia

Indonesian Embassy in Windhoek @IndonesianWhk @indonesiainwindhoek KBRI Windhoek TV kemlu.go.id/windhoek

indonesiainwindhoek • Ikuti

indonesiainwindhoek Pada 4 Juni 2024, Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI telah melakukan pertemuan dengan National Assembly Republik Namibia. Pertemuan ini menjadi salah satu agenda utama kunjungan kerja BKSAP DPR RI ke Namibia. Pertemuan berlangsung di Constitution Room, tempat bersejarah di mana Konstitusi Namibia pertama kali disusun. Delegasi BKSAP diterima secara resmi oleh Ketua National Assembly Namibia, Hon. Prof. Peter Katjavivi, didampingi oleh Hon. Maximilian Katjimune dan Hon. Edson Isaack yang merupakan anggota dari Indonesia-Namibia Friendship Group.

Dalam sambutannya, Prof. Katjavivi mengutarakan bahwa Indonesia selalu berada di hati bangsa Afrika, terutama Namibia. Beliau mengenang semangat Konferensi Asia-Afrika 1955 di Bandung yang turut menyulut perjuangan kemerdekaan Namibia. Prof. Katjavivi berharap hubungan kedua negara semakin menguat dalam berbagai aspek, termasuk kerja sama antar-parlemen, antar pemerintah, dan antar masyarakat. Beliau juga mengusulkan peningkatan kerja sama bilateral dan menjadikan Namibia sebagai hub strategis ke negara-negara anggota Southern African Development Community (SADC) dan Sub-Sahara.

Selengkapnya:  
<https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29372/parlemen-namibia-sepakat-pererat-kolaborasi-dengan-indonesia>

#IniDiplomasi  
#IndonesianWay

7 ming Lihat terjemahan

13 suka 6 Juni

Tambahkan komentar... Kirim



indonesiainwindhoek • Ikuti

indonesiainwindhoek • Duta Besar RI Windhoek, Wisnu Edi Pratigny mendampingi Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI melakukan kunjungan ke perusahaan Garmen Namibia, Dinapama Manufacturing and Suppliers CC, pada Selasa (4/6). Kunjungan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung diplomasi ekonomi Indonesia di Namibia. Dubes RI dan Delegasi BKSAP diketuai Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana melakukan dialog dengan Managing Director Dinapama, Mr. David Namalenga guna memperluas peluang ekspor produk tekstil Indonesia ke Namibia. Selengkapnya: <https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29368/kbri-windhoek-dampingi-kunjungan-kerja-bksap-dpr-ri-ke-perusahaan-garmen-namibia> #IniDiplomasi #IndonesianWay 7 ming Lihat terjemahan

12 suka 6 Juni

Tambahkan komentar...



indonesiainwindhoek • Ikuti

indonesiainwindhoek • Pada 4 Juni 2024, Duta Besar RI untuk Windhoek, Wisnu Edi Pratigny, menerima kunjungan Delegasi Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI yang dipimpin oleh Bapak Putu Supadma Rudana (Wakil Ketua BKSAP). Dalam pertemuan yang berlangsung di Ruang Asia-Afrika dan dihadiri oleh seluruh pejabat dan staf KBRI Windhoek, Dubes RI memaparkan perkembangan terkini mengenai hubungan bilateral RI-Namibia dan RI-Angola. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi yang berlangsung interaktif mengenai peluang dan tantangan dalam mendorong peningkatan hubungan bilateral, khususnya terkait peningkatan ekspor produk Indonesia ke Namibia dan Angola, serta kerja sama potensial lainnya. Selengkapnya: <https://www.kemlu.go.id/windhoek/id/news/29393/dubes-ri-windhoek-terima-kunjungan-delegasi-bksap-dpr-ri> #IniDiplomasi #IndonesianWay 7 ming Lihat terjemahan

16 suka 6 Juni

Tambahkan komentar...





As of April 2024



## Kementerian Luar Negeri

SNAPSHOT HUBUNGAN BILATERAL  
REPUBLIK INDONESIA (RI) – NAMIBIA

Nama Negara	Republic of Namibia	
Ibu Kota	Windhoek	
Sistem Politik	Republik Semi-Presidensial	
Kepala Negara	Presiden Hage Geingob	(sejak 21 Maret 2015)
Kepala Pemerintahan	Perdana Menteri Saara Kuugongelwa-Amadhila	(sejak 21 Maret 2015)
Menteri Luar Negeri	Dr. Peya Mushelenga	(sejak 4 Februari 2024)
Duta Besar Namibia	Herman Pule Diamonds	(Menunggu kredensial)
Duta Besar RI	Wisnu Edi Pratigny	(sejak 2020)
Hubungan Diplomatik	Tahun 1991	(32 tahun)
Bahasa Nasional	Inggris	
Agama	Kristen, Islam dan kepercayaan lainnya	
Luas Wilayah	824.292 km <sup>2</sup>	
Lagu Kebangsaan	<i>Namibia, Land of the Brave</i>	(Namibian Statistics Agency, 2023)
Populasi	3.022.401 orang	(April 2023, IMF)
GDP	USD 13,49 miliar	(April 2023, IMF)
GDP Per Kapita	USD 5,1 ribu	(April 2023, IMF)
Komoditas Ekspor Utama RI ke Namibia	Produk ikan, <i>furniture</i> , daging olahan, karet, produk kertas, peralatan listrik	
Komoditas Impor Utama RI dari Namibia	Zinc, tekstil, mesin	
Nilai Perdagangan Bilateral	USD 10,6 Juta	(2023, Kemdag RI)
Nilai Investasi	-	
Forum Bilateral	Indonesia dan Namibia telah memiliki mekanisme Komisi Bersama untuk Kerjasama Bilateral. Kedua negara telah melaksanakan sidang pertamanya pada tingkat Menlu di Jakarta tahun 2009. SKB RI-Namibia ke-2 diharapkan dapat terselenggara dalam waktu mendatang. <i>Draft</i> MoU pembaharuan Komisi Bersama RI – Namibia telah disetujui, oleh kedua pihak, dan menunggu jadwal penandatanganan.	

## HIGHLIGHTS HUBUNGAN BILATERAL RI - NAMIBIA

### Politik

- Indonesia senantiasa konsisten dalam memperjuangkan kemerdekaan Namibia hingga merdeka tahun 1990, khususnya dalam forum PBB, di mana Indonesia duduk sebagai salah satu anggota Komite Dekolonisasi dan Dewan Namibia.
- Indonesia juga mengirimkan 50 perwira polisi untuk membantu mengawasi pemilu pertama di Namibia dalam naungan UNTAG (*United Nations Transitional Assistant Group*).
- Indonesia membuka hubungan diplomatik dengan Namibia pada tahun 1991 dan KBRI di Windhoek, Namibia dibuka pada tahun yang sama.
- Namibia berpartisipasi pada Konferensi Asia–Afrika 2005 serta aktif dalam mewujudkan kerjasama Selatan-Selatan melalui wadah GNB.
- Dalam perkembangannya, Namibia juga berpartisipasi dalam Konferensi Tingkat Menteri NAASP dalam upaya pembangunan kapasitas rakyat Palestina yang diadakan di Jakarta, 14–15 Juli 2008.
- SKB I RI-Namibia di Jakarta telah diselenggarakan tahun 2009 dan menghasilkan *agreed minutes* yang mencakup kerjasama dalam 19 (sembilan belas) bidang.
- Pemerintah Namibia telah menerbitkan peraturan membebaskan visa bagi pemegang paspor diplomatik dan dinas serta paspor biasa (*ordinary*) Indonesia. Pembebasan visa ini telah berlaku sejak 21 Agustus 2019. Hingga saat ini, RI dan Namibia telah memberlakukan fasilitas bebas visa yang dilakukan secara unilateral bagi pemegang paspor diplomatik.
- Hubungan politik antara kedua negara juga ditandai dengan adanya berbagai permintaan dukungan pada sejumlah organisasi internasional antara lain WHO, IPU, UPU, ITLOS, FAO, Dewan HAM PBB dan ITU. Namibia telah mendukung secara unilateral untuk pencalonan Indonesia sebagai Anggota Tidak Tetap DK PBB 2019 - 2020 dan mendukung secara lisan pada pencalonan DHAM PBB 2020 - 2022.
- Indonesia-Namibia telah menandatangani sejumlah perjanjian kerja sama di berbagai bidang seperti pertanian, pendidikan tinggi, pencegahan dan pemberantasan kejahatan lintas negara, perdagangan, jurnalisme, ESDM, dan kerja sama teknik.
- Wapres RI telah mengadakan pertemuan dengan Deputi PM Netumbo Nandi-Ndaitwah di sela-sela KTT AA ke-60 di Jakarta tahun 2015. Dalam pertemuan tersebut, atas permintaan Namibia, Indonesia menyatakan kesediaan memberikan bantuan khususnya di bidang pertanian dan UKM. Kedua pihak mendorong kegiatan saling kunjung antar pejabat Kementerian BUMN kedua negara terkait dengan keinginan Namibia mempelajari pengembangan BUMN.

### Ekonomi

- Nilai perdagangan Indonesia dan Namibia di tahun 2023 senilai USD 10,6 juta, dengan surplus perdagangan USD 8,7 juta bagi Indonesia. Nilai tersebut jauh lebih tinggi dibanding tahun 2022, yakni sekitar USD 8,4 juta.
- Komoditas ekspor utama Indonesia antara lain kertas, sabun, ikan kemasan, furnitur dan ban.
- Di tahun 2022, PT Timah telah mengidentifikasi potensi kerja sama di bidang pertambangan, khususnya untuk jenis mineral lithium dan timah di Namibia. Dari hasil penjajakan tersebut, PT Timah berencana untuk melakukan pembangunan *smelter*, pengolahan mineral, dan perdagangan komoditas timah. Hingga saat ini, PT Timah sedang melakukan kajian lebih lanjut

tentang pengembangan rencana bisnis mereka di Namibia. Potensi nilai investasi PT Timah di Namibia diperkirakan senilai USD 10 juta.

- Indonesia-Nambia telah menandatangani MoU kerja sama di bidang pertanian pada 11 Maret 2011. Sejak penandatanganan MoU tersebut telah dilakukan *Joint Working Committee of Agriculture* (JWCA) pertama pada 30 Agustus 2016. Sementara, JWCA ke-2 yang rencananya dilaksanakan pada 2018 masih belum terselenggara hingga saat ini.
- Untuk meningkatkan perdagangan, Indonesia telah menyampaikan usulan *Preferential Trade Agreement* (PTA) kepada *Southern African Custom Union* (SACU). Namibia merupakan anggota SACU dan Sekretariat SACU terletak di Windhoek. SACU merupakan *regional economic grouping* yang didirikan pada tahun 2010 beranggotakan Namibia, Lesotho, Eswatini, Botswana dan Afrika Selatan.

## Sosial Budaya

- Namibia sekalipun berpenduduk sekitar 2,54 juta orang, namun memiliki keragaman suku bangsa dan bahasa. Suku-suku dominan antara lain Ovambo, Herero, Himba, Damara dan Khoisan.
- Sejak 2017- 2022, Pemri telah memberikan bantuan *capacity building* di bidang pertanian, perikanan, dan Pendidikan Diplomati kepada 9 orang WN Namibia.
- Kerja sama pertanian juga dilakukan antar universitas, yaitu University of Namibia (UNAM) dan UGM. Pada Juli 2022, salah satu realisasi MoU antara UGM dan UNAM adalah melalui dukungan pengembangan kapasitas di bidang pertanian (kultur jaringan), yang berperan penting dalam proses produksi masal dan komersialisasi tanaman pangan.
- Tercatat 5 orang WN Namibia telah menerima beasiswa Pemri melalui skema Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan 1 orang WN Namibia telah menerima beasiswa Darmasiswa pada periode 2005-2019.
- Pada saat kunjungan Presiden Geingob ke Indonesia tahun 2018, telah dilakukan site visit ke Institut Pertanian Bogor (IPB) dan tawaran Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa Namibia.
- Pada tahun yang sama, tercatat satu orang peserta asal Namibia mengikuti Program peningkatan kapasitas *International Training Course on Processing Technology of Agriculture and Animal Husbandry Products for African Countries: Sharing Best Practices to Achieve SDGs*, Malang dan Batu, Jatim, 1 – 10 September 2018. Sementara pada tahun 2019 tercatat peserta Namibia mengikuti *International Training on Aquaculture and Processing Techniques for African and Middle East Countries*.
- Selain itu, di bidang kerja sama antar perguruan tinggi antara kedua negara, Universitas Parahyangan dan University of Namibia telah menandatangani secara sirkuler MoU Pertukaran Akademik pada 12 Oktober 2021. Pembentukan kerja sama antar kedua perguruan tinggi terbentuk bertepatan dengan perayaan 30 tahun hubungan diplomatik Indonesia – Namibia.
- Pada tanggal 27 Januari 2022, LKBN ANTARA dengan Namibia Press Agency (NAMPA) telah menandatangani MoU tentang Pertukaran Berita dan Kerja Sama Teknis. Penandatanganan antara kedua lembaga merupakan kelanjutan dari kerja sama yang telah terbentuk sejak 21 April 1998.
- Penandatanganan MoU Hukum Konstitusi antara MK RI dan Supreme Court of Namibia yang telah dilakukan pada kegiatan “*5th Congress of World Conference of Constitutional Justice*” di Bali pada 4-7 Oktober 2022.

- Pada 2023, Pemri tengah mempersiapkan pemberian *capacity building* di bidang pelayaran melalui Namibia Maritime and Fisheries Institution (NAMFI) kepada 20 orang WN Namibia.

#### KEPENTINGAN UTAMA RI

- Salah satu negara tujuan yang memiliki potensi kerjasama ekonomi dan infrastruktur.
- Pasar alternatif ekspor produk Indonesia.
- Dukungan Namibia untuk kepentingan Indonesia di fora internasional (mis: DK-PBB) dan pencalonan Indonesia pada organisasi internasional.

#### KEPENTINGAN UTAMA NAMIBIA

- Memandang Indonesia sebagai salah satu negara sumber investasi dan mitra dagang potensial.
- Sebagai mitra bagi pengembangan kapasitas dan kerja sama teknik.

#### ISU PENDING

- SKB RI-Namibia ke-2 diharapkan dapat dilaksanakan dalam waktu mendatang. *Draft* MoU pembaharuan Komisi Bersama RI – Namibia telah disetujui kedua pihak dan menunggu jadwal penandatanganan.
- *Joint Working Committee of Agriculture (JWCA)* ke-2 yang rencananya dilaksanakan pada tahun 2018 masih belum terselenggara hingga saat ini.



---

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Tel: +6221-5715811; Fax: +6221-5734194

 [ksbbksap@dpr.go.id](mailto:ksbbksap@dpr.go.id)

 [ksap.dpr.go.id](http://ksap.dpr.go.id)

  [@bksapdpr](https://twitter.com/bksapdpr)

  [bksapdpr](https://www.youtube.com/bksapdpr)